

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala*. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 08

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,, hlm.11

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11-12

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).⁴¹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X, dalam penelitian ini variabel X-nya adalah sebagai berikut :
 - Motivasi (X1)
 - Budaya Kerja (X2)
2. Variabel Y, yaitu produktivitas kinerja karyawan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,, hlm. 38

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁴² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Muslim Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴ Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu: jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

Dari penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Muslim Kediri yang berjumlah 32 orang.

⁴²Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.257.

⁴³ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*,, hlm. 119

⁴⁴ Ibid, hlm. 81

3. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.⁴⁵ Dengan cara mengambil sampel dari seluruh anggota secara acak (diundi). Menurut Arikunto yang menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih 2.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dari 10% jumlah anggota. Jadi, sampel yang digunakan peneliti sejumlah 32 responden.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁴⁶

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*,, hlm. 80

⁴⁶ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*,, hlm.149

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Pertanyaan
1	Motivasi (X ₁)	1. Kebutuhan fisik Misalnya gaji, upah tunjangan, honorarium, bantuan pakaian, sewa perumahan, uang transport dan lain-lain.	1-12	1. Apakah selama Bpk/Ibu/Sdr bekerja di Hotel Muslim, dalam pemberian gaji atau upah selalu tepat waktu.
				2. Apakah pimpinan Hotel Muslim memberikan tunjangan kepada Bpk/Ibu/Sdr apabila memiliki kinerja yang semakin baik dalam bekerja.
				3. Apakah pimpinan Hotel Muslim memberikan gaji lebih baik dari pada pesaing.
		2. Kebutuhan keamanan. Misalnya jaminan masa pensiun, santunan kecelakaan, jaminan asuransi kesehatan.		4. Ada jaminan asuransi untuk Bpk/Ibu/Sdr selama bekerja di Hotel Muslim sehingga merasa aman.
				5. Apakah ada santunan kecelakaan apabila ada karyawan yang mengalami musibah dalam bekerja.
		3. Sosial. Misalnya kelompok formal atau informal, menjadi ketua yayasan, ketua organisasi olahraga dan sebagainya.	6. Tidak ada diskriminasi antar karyawan sehingga semua karyawan bekerja dengan baik dan nyaman.	
			7. Apakah selama Bpk/Ibu/Sdr bekerja di Hotel Muslim saling membantu dan memberikan dukungan antar karyawan.	
		4. Penghargaan. Misalnya status, titel, symbol- symbol, promosi.	8. Apakah para manager (supervisor) memberikan semangat kepada bawahannya.	
		5. Aktualisasi diri.	9. Pimpinan Hotel Muslim selalu memberikan bonus atau hadiah bagi karyawan yang bekerja dengan baik maupun berprestasi.	
			10. Apakah Bpk/Ibu/Sdr selalu menunjukkan	

				<p>kemampuan terbaiknya dalam bekerja.</p> <p>11. Apakah bidang pekerjaan pada bagian Bpk/Ibu/Sdr sungguh-sungguh membutuhkan ketrampilan yang tidak sembarang orang melakukannya.</p> <p>12. Adanya motivasi yang diberikan manager kepada karyawan saya lebih percaya diri terhadap tingkat kemajuan dalam bekerja.</p>
2	Budaya kerja (X ₂)	1. Profesionalisme.	13-24	<p>13. Apakah selama Bpk/Ibu/Sdr bekerja di Hotel Muslim selalu bersikap profesionalisme dan tanggung jawab terhadap masing-masing pekerjaan.</p> <p>14. Apakah Bpk/Ibu/Sdr selalu memegang standar profesionalitas yang tinggi dalam bekerja.</p> <p>15. Apakah Bpk/Ibu/Sdr merasa senang dengan tingkat tanggung jawab dalam pekerjaan anda.</p>
		2. Kerjasama.		<p>16. Adanya kerjasama setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja.</p> <p>17. Apakah Bpk/Ibu/Sdr menikmati bekerja dengan karyawan lainnya di Hotel Muslim.</p>
		3. Integritas.		<p>18. Apakah Bpk/Ibu/Sdr selalu menjunjung integritas atau kejujuran dalam bekerja.</p>
		4. Pelayanan prima.		<p>19. Apakah Bpk/Ibu/Sdr selalu memberikan pelayanan yang prima kepada setiap pengunjung agar merasa nyaman.</p> <p>20. Apakah dalam bekerja Bpk/Ibu/Sdr selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.</p>
		5. Inovasi.		<p>21. Karyawan harus memiliki ide baru atau inovasi untuk kemajuan Hotel Muslim.</p>

				22. Apakah Bpk/Ibu/Sdr selalu mencari cara-cara baru untuk mengatasi kesukaran yang dihadapi.
		6.Keteladanan.		23. Memiliki sifat teladan dalam bekerja untuk meningkatkan prestasi kinerja setiap karyawan. 24. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan di atas rata-rata karyawan lainnya.
3	Produktivitas kinerja (Y)	1.Usia atau umur.	25-36	25. Apakah faktor usia sangat mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan. 26. Apakah karyawan Hotel Muslim banyak di dominasi oleh kelompok usia muda. 27. Apakah pembagian dan pengklasifikasian pekerjaan Bpk/Ibu/Sdr sangat ditentukan oleh faktor usia.
		2.Tingkat pendidikan.		28. Jabatan kerja karyawan yang diberikan pimpinan Hotel Muslim sesuai dengan <i>skill</i> atau tingkat pendidikan. 29. Pendidikan yang Bpk/Ibu/Sdr miliki, mengajarkan bagaimana menangani pengunjung dengan benar. 30. Apakah menurut Bpk/Ibu/Sdr pendidikan bermanfaat dalam memberikan pelayanan yang prima terhadap pengunjung.
		3.Jumlah tanggungan.		31. Banyaknya tanggungan hidup yang Bpk/Ibu/Sdr miliki akan mendorong lebih semangat dalam bekerja. 32. Manusia memiliki keinginan dan semangat kerja karena dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah tanggungan.
		4.Pengalaman.		33. Apakah memiliki pengalaman bekerja dan sesuai dengan <i>skill</i> karyawan akan lebih meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

				<p>34. Apakah dengan tingkat pendidikan seseorang, menurut Bpk/Ibu/Sdr pekerjaan yang dihasilkan akan sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan.</p> <p>35. Apakah pengalaman yang Bpk/Ibu/Sdr miliki, memberikan kesempatan untuk belajar lebih baik.</p> <p>36. Pengalaman kerja yang Bpk/Ibu/Sdr miliki, membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat bekerja.</p>
--	--	--	--	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam ilmu alam dan ilmu sosial sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya. Walaupun instrumen-instrumen dalam bidang sosial telah teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi apabila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi.

Hal ini perlu dimaklumi karena gejala/fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah instrumen penelitian

tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁴⁷

F. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴⁸ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan memberikan angket kepada seluruh karyawan Hotel Muslim Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁴⁹ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁰ Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang valid tentang pengaruh motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja

⁴⁷ Ibid., hlm. 97-98

⁴⁸ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.

57

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 128

⁵⁰ Ibid., hlm. 13

karyawan di Hotel Muslim Kediri, seperti; sejarah singkat Hotel Muslim Kediri, visi dan misi Hotel Muslim Kediri, tujuan pendirian, struktur organisasi, sistem pengelolaan operasional Hotel Muslim Kediri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.⁵¹ Metode yang akan dikemukakan dalam pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁵² Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di Hotel Muslim Kediri.

2. Angket

Angket adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁵³ Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.

⁵¹ Subagiyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 38

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,, hlm. 196

⁵³ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,, hlm. 60

3. Dokumentasi⁵⁴

Pada pelaksanaan dokumentasi, peneliti menulis benda-bend tertulis seperti data-data administrasi dan web perusahaan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Hotel Muslim Kediri.

H. Teknik Analisis Data

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai analisis data yang mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁵⁵ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁵⁶ Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵⁷

⁵⁴ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 73

⁵⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,*, hlm. 354

⁵⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

⁵⁷ Ibid., hlm. 76

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Akbar, Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data distribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.⁵⁸

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho (2005) dalam buku Sujianto (2009) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah

⁵⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78

menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Sarwoko (2005) dalam buku Sujianto (2009) mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.⁵⁹

1) Heteroskedastitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastitas jika; a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; b) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan c) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁶⁰

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:⁶¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

⁵⁹ Ibid., hlm. 79

⁶⁰ Ibid., hlm. 80

⁶¹ Ibid., hlm. 56

Dimana :

X_1 = *variable independent* (Motivasi)

X_2 = *variable independent* (Budaya kerja)

Y = *variable dependent* (Produktivitas kinerja)

c. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

1) Uji t (t -test)

Dengan menggunakan Uji t (t -test) untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel motivasi (X_1), budaya kerja (X_2) terhadap produktivitas kinerja (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan.

2) F-tes

F-tes digunakan untuk menguji analisis faktor-faktor motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan. H_0

ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan.

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (motivasi dan budaya kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kinerja karyawan) yang dinyatakan dengan R^2 atau koefisien determinasi.

Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).⁶²

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁶² Ibid., hlm. 48-50

I. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁶³

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur motivasi dan budaya kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (✓) pada alternatif jawaban.⁶⁴

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Sangat setuju skor	5
Setuju skor	4
Ragu-ragu skor	3
Tidak setuju skor	2
Sangat tidak setuju skor	1

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 93

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 62